

OMBUDSMAN KEPRI TEGASKAN KEPADA PEGAWAI YANG HANYA KERJANYA DUDUK-DUDUK DI WARKOP, SEBAIKNYA MUNDUR

Rabu, 26 Januari 2022 - Nina Aryana

Sejumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga Honor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun (Pemkab Karimun) terlihat sedang asik duduk di salah satu Warung Kopi (Warkop) pada saat jam kerja, sekitar pukul 09.53 Wib.

Keberadaan sejumlah pegawai tersebut yang berada di Warkop pada saat jam kerja membuat Kepala Ombudsman Perwakilan Kepulauan Riau Lagat Parroha kecewa besar.

Saat dikonfirmasi melalui pesan Whatsapp, Lagat Parroha menyampaikan kekecewaannya, pasalnya di Gedung Jantan tersebut ada 4 Dinas dan masing-masing Dinas tersebut memiliki peran penting untuk melayani masyarakat.

"Bagaimana pelayanan masyarakat bisa dilayani dengan baik, sedangkan pegawai instansi yang bersangkutan saja asik duduk di Warkop, ini merupakan contoh yang sangat tidak benar dan harus di tindaklanjuti secepatnya," ucap Lagat, Rabu (26/01/2022) sekitar pukul 10.00 Wib.

Lebih lanjut, Lagat meminta Seketaris Daerah (Sekda) Kabupaten Karimun M. Firmansyah, agar segera untuk turun tangan mengatasi persoalan ini dengan tegas.

"Pegawai instansi di Kabupaten itu di bawah naungan Sekda, saya meminta Sekda untuk bisa menyelesaikan persoalan ini dengan bijak, jika dibiarkan terlalu lama, ditakutkan akan menjadi kebiasaan, dan pelayanan publik di Kabupaten Karimun akan menjadi buruk. Selain itu juga nantinya pasti akan menjadi perbincangan Negatif di masyarakat," pintanya.

Lagat juga berpesan kepada para pejabat, "Jika pejabat tersebut tidak melayani masyarakat, dipersilahkan untuk mundur dari jabatannya sebagai pejabat.

" Nanti di Hari Jumat mendatang tepatnya tanggal 28 Januari 2022, Ombudsman Perwakilan Kepulauan Riau mengundang Bupati dan Sekda Karimun untuk menyerahkan hasil rapot penilaian pelayanan publiknya di Tahun 2021, pada kesempatan itu akan sekaligus kita sampaikan terkait persoalan ini". pungkasnya.

Sampai berita ini ditayangkan Sekda Kabupaten Karimun M. Firmansyah saat di konfirmasi oleh awak Media ini melalui pesan Whatsapp sebagai perimbangan dalam pemberitaan, enggan mengomentari dan saat awak Media ini berupaya mendatangi kantornya, yang bersangkutan tidak ada di tempat sejak pagi